

## **Dampak Sosial Media Terhadap Akhlaq Remaja**

**Sufia Widi Kasetyaningsih<sup>1</sup>, Hartono<sup>2</sup>**

**STMIK Duta Bangsa Surakarta<sup>12</sup>**

*sufia\_kasetyaningsih@yahoo.co.id<sup>1</sup>, hartono@stmikdb.ac.id<sup>2</sup>*

### **ABSTRAK**

*Tujuan dari Penelitian mengenai dampak dari media sosial terhadap akhlaq remaja saat ini yang dilakukan adalah untuk mempelajari atau mengetahui faktor-faktor yang mendasari kurangnya pengetahuan akhlaq yang baik dan benar pada remaja saat ini.*

*Metode penelitian ini bersifat diskriptif analisis, sedangkan pengumpulan datanya dengan cara pelacakan diinternet, Analisis datanya menggunakan metode berfikir induktif, deduktif dan komparatif. Analisis datanya menggunakan bahasa peneliti sendiri. Berdasarkan penelitian kepustakaan faktor yang mendasari para remaja kurang memiliki akhlaq yang baik dan benar adalah karena kurangnya ajaran agama yang diberikan oleh para orang tuanya dan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat. Media sosial memiliki dampak yang cukup berpengaruh pada akhlaq remaja saat ini, berita yang disampaikan oleh sosial media*

*Peranan keluarga sangatlah penting bagi pembentukan akhlaq remaja. Ajaran agama sendiri harus ditanamkan sejak dini pada diri anak-anak, agar supaya anak-anak memiliki akhlaq yang baik dan bisa menjadi bekal dan menjadi pegangan bagi anak-anak ketika menginjak masa remaja.*

**Kata kunci:** *media masa, remaja, akhlaq*

## PENDAHULUAN

Media Sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai *“sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”*.

Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial tidak hanya dimanfaatkan untuk berbagai informasi dan inspirasi, tapi juga ekspresi diri, pencitraan diri, dan ajang curhat bahkan keluh-kesah dan sumpah-serapan. Status terbaik di media sosial adalah update status yang informatif dan inspiratif.

Berbicara sosial media sekarang ini memang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, hampir tiap individu menggunakan media sosial dari yang muda hingga yang tua baik untuk berbisnis maupun hanya sebatas untuk komunikasi dengan teman atau sanak saudara. Dengan adanya sosial media memang sangatlah membantu kita dalam berhubungan dengan orang lain, baik teman maupun saudara. Namun didalam kemudahan itu juga terdapat dampak positif serta negatifnya. Dampak positif dari media sosial sendiri diantaranya sebagai tempat promosi, membuka kesempatan kita untuk mempromosikan produk/jasa yang kita tawarkan, ajang memperbanyak teman, dapat menambah teman baru maupun relasi bisnis dengan mudah, sebagai media komunikasi, mempermudah komunikasi kita dengan orang-orang, baik dalam negeri maupun luar negeri sekalipun.

Dampak negatif dari media sosial lebih sering berdampak pada remaja saat ini, misalnya remaja menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu. Kebanyakan remaja apabila menggunakan jejaring sosial, mereka bisa saja berjam-jam untuk menggungkannya. Remaja menjadi malas berkomunikasi didunia nyata. Tingkat pemahaman bahasan pun menjadi terganggu, Jika remaja tersebut terlalu banyak berkomunikasi didunia maya.. Hal ini membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkominikasi disitus jejaring sosial dan dunia nyata. Menyebabkan

kurangnya sopan santun remaja saat ini. Dengan adanya media sosial, semakin banyak para remaja yang menggunakan bahasa yang tidak sepatutnya, Bagi kebanyakan remaja tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa yang ditulis pada sosial media mereka, dan untuk remaja atau anak-anak lain tentu akan menganggap bahwa bahasa tersebut adalah bahasa moderen anak zaman sekarang dan secara otomatis mereka akan mengikutinya.

Jika berbicara mengenai remaja, salah satu hal yang menarik perhatian untuk diamati yaitu tingkahlakunya, kehidupan sosial, termasuk yang kini sering dibicarakan adalah karakter atau akhlaq remaja. Karakter merupakan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Karakter menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan karena kaitannya secara langsung dengan sikap dan perilaku seseorang termasuk remaja.

Pengaruh sosial media terhadap remaja saat ini cukup menjadi pekerjaan rumah untuk para orangtua, karena sosial media membuat para remaja membuang-buang waktu, menjadi tidak menghargai waktu, karena setiap kali akan melakukan sesuatu sudah pasti sosial media yang akan lebih dahulu dilihat, entah untuk mengupload foto ataupun untuk mengupdate status. Remaja juga lupa akan kehidupan nyata mereka, mereka lupa bagaimana cara berkeluh kesah dengan orang tua, mereka lupa bagaimana cara berkomunikasi didunia nyata dengan baik. Karena sosial media dapat menghipnotis penggunaanya untuk terus menggunakannya dan membuat penggunaanya lupa bagaimana belajar tata krama atau sopan santun yang baik dan benar didunia nyata.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap akhlaq remaja dan bagaimana dampak media sosial itu sendiri untuk remaja. Manfaat penelitian ini adalah dengan mempelajari pendidikan agama diharapkan menambah pengetahuan, khususnya pada mata kuliah agama islam serta menambah wawasan bagi pembaca atau peneliti lain yang akan meneliti dalam bidang yang berhubungan dengan bab pengaruh media sosial.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi data yang berguna bagi semua pihak dan khususnya pada para orang tua yang kurang memperhatikan bagaimana tingkah laku anaknya agar dapat menjadi bahan acuan dalam memberikan ilmu agama kepada anaknya.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Akhlaq**

Akhlaq secara termonologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik atau pun perbuatan buruk.

Dalam Encyclopedia Britannica akhlaq disebut sebagai ilmu akhlaq yang mempunyai arti sebagai studi yang sistematis tentang tabiat dari pengertian nilai baik, buruk, seharusnya benar, salah dan sebagainya tentang prinsip umum dan dampak diterapkan terhadap sesuatu selanjutnya dapat disebut juga sebagai filsafat moral.

Al Bustami dalam kitab *Taammulat fi Falsafah al Akhlak*: ilmu akhlaq adalah ilmu mengenai keutamaan dan cara memperolehnya serta menerapkannya dalam pribadi dan juga mengenai kenistaan dan cara-cara menghindarinya. Akhlaq adalah buah dari keimanan dan keistiqomahan seseorang dalam menjalankan ibadah. Kata akhlaq disebutkan dalam firman Allah SWT pada ayat yang artinya “Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlaq yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.

Menurut Ibrahim Anas akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

### **Pengertian internet dan media sosial**

Menurut Setiawan (2009) secara harfiah, internet (interconnected-networking) merupakan suatu jejaring komputer yang terhubung dengan beberapa jejaring komputer lainnya. Internet telah mengkonstruksi dunia maya menjadi dunia tanpa batas, dunia kebebasan, yang bisa dimasuki dan dimanfaatkan oleh siapa pun. Manusia yang menggunakannya disediakan ruang yang sebebas-bebasnya. Internet menyediakan sejumlah fasilitas yang dapat digunakan antara lain *world wide web* (www), *electronic mail* (e-mail), *mailing list*, *file transfer protocol* (FTP), *newsgroup*, *chat group*, situs *networking* dan lain-lain. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja serta transaksi bisnis lainnya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai *cyberspace* atau *virtual world* (dunia maya).

Setiawan (2009) memaparkan bahwa aktivitas-aktivitas internet dibagi dalam empat kelompok kepentingan pengguna internet, yakni: 1. E-mail melalui internet dapat mengirim maupun menerima surat elektronik ke seluruh dunia. 2. Aktivitas kesenangan (fun activities), yaitu aktivitas yang sifatnya browsing untuk kesenangan atau hiburan, seperti chatting, bermain situs-situs pornografi, blogging, dan membaca komik online. 3. Kepentingan informasi (information utility) yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi yang berskala nasional maupun internasional. Bahkan situs Koran atau majalah tertentu juga menyediakan berita-berita terkini yang akan dikirim melalui e-mail apabila kita mendaftar untuk ikut menerima berita tersebut. 4. Transaksi (transaction) yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet, seperti membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, atau online banking.

### **Dampak Media Sosial Terhadap Remaja Menurut Kaca Mata Islam**

Banyak sekali manfaat yang telah diberikan oleh media sosial oleh kebanyakan masyarakat. Inti utama dari penggunaan media sosial adalah kegiatan interaksi antara suatu pengguna dengan pengguna yang lain. Menciptakan dan menjaga Silaturahmi dengan menggunakan media sosial telah tanak jelas bahwa banyak sekali fasilitas yang mewadahi pengguna untuk selalu melakukan aktifitas silaturahmi antar satu sama lain. Seperti Facebook, pengguna dapat selalu berinteraksi dengan sahabat atau dengan keluarganya untuk berhubungan, saling cerita, setiap saat walaupun jaraknya mereka sangat jauh. Ini merupakan salah satu bukti bahwa jejaring sosial dapat dijadikan media untuk selalu menjaga tali Silaturahmi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya. Tentunya hal ini sesuai dengan pandangan ataupun ajaran islam, karena telah tampak jelas islam selalu mengajarkan untuk menjaga Silaturahmi antara satu umat dengan umat yang lainnya. Selalu menjaga komunikasi yang baik dan selalu mencari sahabat ataupun teman-teman yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hujarat ayat 13 yang artinya “hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang lelaki dan perempuan dan menjadikan kamuberbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling

Taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengetahui.

Dampak Negatif dari media sosial adalah kita menjadi lupa waktu, boros dan menyebabkan kecanduan. Kita bisa mendapatkan Informasi yang ambigu dan menipu. Kita bisa mendapatkan beberapa informasi yang bisa jadi informasi itu adalah hoax, dan kemudian hoax menjaditersebar dan dianggap berita fakta dan pada akhirnya menjadi fitnah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini karena jenis penelitiannya adalah *library research* (penelitian kepustakaan) dan sifat penelitian ini diskriptif analisis, yaitu memaparkan adanya fakta dari suatu obyek tanpa mengurangi, bahkan menambahkan. Hanya dianalisis menurut bahasa peneliti sendiri. Sedang pengumpulan datanya dengan cara pelacakan di internet, kemudian dipilih yang relevan saja. Analisis datanya menggunakan analisis isi atau content analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif, deduktif dan komparatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Penyebab dari Remaja Kecanduan Media Sosial**

Pengenalan Agama Islam dilingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat yang kurang maksimal karena masih banyak remaja atau pun anak-anak yang kurang memahami apa itu akhlaq yang baik dan benar yang diajarkan oleh agama islam. Lantas dalam memahami akhlaq yang diajarkan oleh agama saja para remaja kurang bisa mengamalkan dengan benar dan baik pada kehidupan mereka.

Salah satu faktor yang mempengaruhi akhlaq remaja adalah media sosial yang selalu memberikan informasi tanpa ada batasannya, yang terpenting untuk mereka adalah bisa mendapatkan ranting yang tinggi, dan media sosial tidk peduli apakah yang diberitakan itu akan berdampak positif atau negatif bagi pengguna sosial media. Informasi yang tersebar melalui sosial media bisa saja secara ruti disimak oleh semua remaja dan secara tidak langsung akan membentuk opini dikalangan remaja. salah satu contohnya yaitu suatu account yang khusus membahas masalah percintaan, hubungan pacaran, bagaimana pacaran yang dikatakan ideal, dan manisnya hubungan pacaran. Seringnya account yang bermunculan dan memupload berita seperti

itu secara tidak langsung mengarahkan fokus perhatian remaja yang mengarah pada percintaan bukan pada bagaimana akhlaq yang baik dan benar yang sesungguhnya. Akhlaq yang terbentuk dari apa yang dikatakan orang dan tidak berasal dari pemikiran diri sendiri menyebabkan remaja akan mudah kehilangan jati dirinya sendiri.

Faktor yang umum adalah faktor kurangnya ajaran agama yang seharusnya diberikan sejak dini oleh para orang tua masing-masing anak. Terbukanya media sosial yang tidak memiliki batasan membuat remaja zaman sekarang mudah mengakses apapun yang mereka inginkan, sehingga mereka tidak berfikir panjang apakah yang mereka lakukan dengan media sosial itu baik atau buruk. Misalkan ketika mereka mengakses situs yang berbau pornografi yang pada akhirnya membuat mereka ingin melakukan apa yang mereka lihat, padahal perilaku ini jelas tidak diperbolehkan dalam agama islam. Sehingga menjadikan para remaja zaman sekarang kurang beretika kurang menghargai sesama, dan yang paling parah adalah rasa malu yang sudah tidak ada pada diri mereka.

Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri remaja itu sendiri, ada kemungkinan remaja menjadi pecandu sosial media karena dia merasa tidak memiliki teman dan hanya sosial media yang bisa membuatnya nyaman dan bisa mencurahkan semua isi hatinya kepada sosial media. Dia merasa bahwa dengan bermain sosial media seperti contohnya bermain sosial media yang bisa disebut instagram, dia merasa bahwa instagram membuat dia tidak merasa kesepian. Ini yang membuat remaja zaman sekarang menjadi kehilangan akhlaq mereka.

Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, faktor ini biasanya datang dari teman-teman atau lingkungan sekitar remaja. contohnya pengaruh dari teman-teman, karena teman-temannya yang hampir semua memiliki sosial media jadi remaja zaman sekarang berfikir juga harus memiliki sosial media, disini lah kesalahan remaja zaman sekarang berfikir harus memiliki apa yang teman-temannya miliki.

## **Dampak Dari Media Sosial Terhadap Akhlaq Remaja Zaman Sekarang**

Media sosial adalah sarana komunikasi dengan saudara atau teman-teman kita, media sosial juga bisa menjadi ladang bisnis bagi orang-orang yang bisa memanfaatkan media sosial dengan baik.

Kita sebagai pengguna sosial media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafik dan sebagian model konten lainnya. Lihat saja jaman sekarang ini banyak sekali anak muda yang menyalahgunakan sosial media. Sebut saja facebook, banyak sekali anak muda di jaman globalisasi ini menggunakan facebook untuk mengumbar aurat mereka, media sosial digunakan sebagai ajang untuk mengupload foto-foto porno, digunakan ajang untuk saling sindir-menyindir antar sesama teman, ajang untuk berbicara kotor tanpa memperhatikan adab islami dan tidak berfikir dosan apa yang akan kita bawa diakhirat kelak. Sangat jelas sekali ini melanggar dari aturan agama islam. Karena agama islam melarang perbuatan keji dan mungkar. Jelas sekali itu semua tak ada manfaatnya, justru memberikan dampak negatif yang sangat besar. Dimana remaja sekarang tak memiliki moral sama sekali, jauh dari peradaban yang sesungguhnya. Jauh dari ajaran akidah. Tak memiliki rasa malu, padahal malu dalam ajaran islam merupakan salah satu tanda keimanan.

Pengguna sosial media tidak hanya dikalangan dewasa, sosial media bebas digunakan oleh siapapun, bahkan sekarang anak yang masih bersekolah dasar saja sudah menggunakan sosial media tanpa pengawasan orang tua .Hal ini membuat anak-anak yang seharusnya memiliki aktivitas yang lebih bermanfaat menjadi kecanduan menggunakan media sosial dan mejadi malas untuk belajar agama, belajar ilmu yang mengajarkan tentang akhlaq yang baik dan benar. Mereka menjadi bebas berekspresi di media sosial tanpa mengenal batasan, mereka menjadi pecandu media sosial

Media Sosial akhirnya menimbulkan banyak dampak negatif bagi pungguna yang tidak bisa memanfaatkannya dengan baik, hal ini menjadi pekerjaan rumah untuk para orang tua agar supaya bisa lebih memperhatikan akhlaq anak-anaknya dan bisa mendekatkan diri kepada anak-anaknya agar supaya anak tidak menjadi pecandu media sosial karena peranan orang tua yang kuran memberikan ajara agama mengenai akhlaq.

Contoh lain dari dampak media sosial terhadap akhlaq remaja zaman sekarang yaitu remaja terbiasa untuk sindir menyindir teman disosial media. Contohnya kita sebut saja media sosial di facebook. Ketika kita memiliki masalah dengan teman kita, kemudian teman kita menulis kata-kata yang berhubungan dengan kita, kemudian kita



merasa tersindir oleh kata-kata itu dan pada akhirnya kita tidak terima dan membalasnya dengan sindirian, pada akhirnya akan terus terjadi sindiran, sindiran dan sindirian. Dengan begitu timbulah rasa benci diantara keduanya dan pada akhirnya mereka saling menyakiti perasaan masing-masing. Sedangkan dalam agama sudah ada larangan untuk tidak saling menyakiti hati sesama saudara.

## **KESIMPULAN**

Pengaruh sosial media akan selalu berdampak positif dan negatif, dan dampak media sosial sendiri tergantung penggunaannya dan dari diri kita masing-masing, bisa mengambil manfaatnya atau hanya bisa terjebak pada hal-hal yang bersifat negatif. Akhlaq yang baik akan terbentuk sejak dini termasuk fase remaja sangat penting bagi masa depan remaja itu sendiri.

Pengaruh media sosial bagi remaja saat ini sangatlah berdampak pada akhlaq atau karakter para remaja, karena sifatnya media sosial yang membuat para penggunaanya kecanduan, dan media sosial yang tidak memiliki aturan yang paten, dari segi bahasa yang digunakan atau kata-kata yang sebenarnya tidak pantas untuk diucapkan atau tidak pantas diumbar dimedia sosial. Menjadikan remaja zaman sekarang kurang beretika baik kepada sesama teman bahkan kurang memiliki etika kepada orang tua.

Beberapa foto yang tidak pantas diunggah atau dipamerkan dimedia sosial kini sudah menjadi tren dikalangan remaja. Tuntunan menjadi tontonan dan tontonan menjadi tuntunan, beginilah kelakuan para remaja zaman sekarang. Kurangnya pengetahuan mengenai ilmu agama terutama pada akhlaq para remaja menjadikan mereka tidak mengerti dan memahami pentingnya akhlaq bagi mereka sendiri, sehingga mereka seperti tidak memiliki etika ketika berkomentar atau menuliskan status dimedia sosial yang seenaknya sendiri tanpa memikirkan apakah yang mereka tulis itu menyimpang dari yang diajarkan agama

## DAFTAR PUSTAKA

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein menerangkan tentang media sosial

Bimo Walgito. (1982). *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency)*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.